E-ISSN : 3025-1311
https://ejournal.warunayama.org/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 10 No 7 Tahun 2025

APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGADUAN KASUS PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI DIVISI BANTUAN HUKUM MIGRANT CARE MENGGUNAKAN DJANGO FRAMEWORK

Ramadhila Harry Putri
Universitas Raharja, Tangerang
Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Raharja, Tangerang

e-mail: ramadhila08@gmail.com

Abstrak

Migrant CARE adalah organisasi masyarakat sipil di Indonesia yang memperjuangkan isu pekerja migran Indonesia. Di dalamnya terdapat divisi bantuan hukum yang menawarkan layanan seperti akses bantuan hukum struktural, pendampingan, penanganan, konseling, dan advokasi hak-hak pekerja migran Indonesia (PMI) dan keluarganya yang menjadi korban diskriminasi, perdagangan manusia, kekerasan berbasis gender, serta pelanggaran HAM lainnya. Layanan pengaduan bisa diakses oleh PMI dan keluarganya melalui beberapa cara, seperti datang langsung ke kantor utama atau cabang Migrant CARE serta mitranya, telepon, SMS, email, dan media sosial seperti Facebook, Twitter, atau Instagram. Namun, untuk membuat form pengaduan, merekam data, serta memperbarui perkembangan kasus, prosesnya masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Word dan Excel. Karena tidak ada database yang terpusat, maka sistem monitoring kasus tidak berjalan dengan efektif. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membuat sistem informasi pengaduan kasus pekerja migran Indonesia di Divisi Bantuan Hukum Migrant CARE. Dari analisis sistem yang berjalan, terdapat lima proses utama, yaitu pengaduan, pembuatan data dan kronologi kasus, merekam data dan kronologi kasus, pembaruan perkembangan kasus, serta pembuatan laporan. Dalam proses usulan bisnis, ditambahkan proses registrasi user dan dihilangkan proses pengaduan serta merekam data, sehingga pengadu langsung membuat data dan kronologi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan aplikasi sistem informasi pengaduan kasus pekerja migran Indonesia di Divisi Bantuan Hukum Migrant CARE yang berbasis web menggunakan framework Django, serta menggunakan database yang terpusat. Sistem ini berfungsi sebagai sarana pendukung yang mempermudah pekerjaan staf Divisi Bantuan Hukum Migrant CARE dalam menerima pengaduan, memantau perkembangan kasus, serta melihat statistik dan laporan kasus.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pengaduan, Pekerja Migran Indonesia, Database, Django.

Abstract

Migrant CARE is a civil society organization in Indonesia that fights for the rights of Indonesian migrant workers. It has a legal aid division that offers services such as access to structural legal aid, assistance, handling, counseling, and advocacy for the rights of Indonesian migrant workers (PMI) and their families who are victims of discrimination, human trafficking, gender-based

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 790
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Kohesi.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

violence, and other human rights violations. Complaint services can be accessed by PMI and their families in several ways, such as by visiting the main office or branches of Migrant CARE and its partners, by telephone, SMS, email, and social media such as Facebook, Twitter, or Instagram. However, the process of creating complaint forms, recording data, and updating case developments is still done manually using Microsoft Word and Excel. Because there is no centralized database, the case monitoring system is not running effectively. Therefore, this study aims to design and create an information system for complaints from Indonesian migrant workers at the Legal Aid Division of Migrant CARE. From the analysis of the existing system, there are five main processes, namely complaints, data and case chronology creation, data and case chronology recording, case progress updates, and report creation. In the business proposal process, a user registration process was added and the complaint and data recording processes were removed, so that complainants could directly create data and case chronologies. The result of this research is the development of a web-based information system application for complaints from Indonesian migrant workers in the Migrant CARE Legal Aid Division using the Django framework and a centralized database. This system serves as a support tool that facilitates the work of Migrant CARE Legal Aid Division staff in receiving complaints, monitoring case developments, and viewing case statistics and reports.

***Keywords**: Information System, Complaints, Indonesian Migrant Workers, Database, Django.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi kini sangat cepat dan sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, baik bagi orang pribadi maupun lembaga. Banyak organisasi, termasuk Divisi Bantuan Hukum Migrant CARE, menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja layanan mereka. Migrant CARE memberikan bantuan hukum, pendampingan, konseling, dan advokasi kepada Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan keluarga mereka yang menjadi korban diskriminasi, perdagangan manusia, kekerasan berdasarkan jenis kelamin, serta pelanggaran hak asasi manusia lainnya. Masyarakat dapat mengajukan pengaduan melalui berbagai cara seperti datang langsung, telepon, SMS, email, atau media sosial. Namun, proses penanganan pengaduan saat ini masih mengalami kendala seperti penggunaan formulir manual, pengumpulan data yang tidak terhubung, adanya data yang berulang, ketidakakuratan informasi, serta kesulitan dalam memantau perkembangan kasus.

Masalah tersebut membuat waktu yang diperlukan untuk memproses pengaduan hingga menghasilkan laporan resmi mencapai dua jam, sehingga menghambat efisiensi kerja Divisi Bantuan Hukum. Untuk itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem informasi pengaduan kasus Pekerja Migran Indonesia berbasis web menggunakan Django Framework. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan proses pengaduan, meningkatkan akurasi dan konsistensi data, serta mempercepat akses informasi, sehingga mendukung tugas Migrant CARE dalam memberikan layanan yang lebih optimal dan responsif.

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu :

1. Observasi (Pengamatan)
   Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pelayanan pengaduan kasus pekerja migran Indonesia. Data yang didapat dari hasil pengamatan ini menjadi sumber informasi penting untuk mendukung analisis dan perancangan sistem yang nantinya akan dikembangkan.

2. Wawancara
   Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan bertanya dan menjawab langsung kepada pihak-pihak terkait di perusahaan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan detail, serta memperkuat data hasil pengamatan sebelumnya.

3. Identifikasi Masalah
   Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi di divisi bantuan hukum migrant care. Masalah-masalah tersebut berdampak pada penurunan efisiensi kerja divisi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, proses pengaduan di divisi bantuan hukum Migrant Care masih mempunyai beberapa kelemahan. Karena itu, diperlukan perbaikan agar proses pengaduan lebih mudah dan berjalan dengan lancar. Berikut beberapa masalah yang muncul dalam proses pengaduan:

1. Pembuatan formulir pengaduan saat ini masih dilakukan secara manual, yaitu dengan mengetik menggunakan Microsoft Word, lalu disimpan dalam bentuk file ke dalam database.
2. Perekaman data harus dimasukkan secara manual ke dalam spreadsheet, dan data tersebut harus disinkronkan dengan data dari cabang Migrant Care karena terdapat perbedaan format data.
3. Terjadi duplikasi data setelah data tersebut direkam, karena tidak ada konsistensi data.
4. Data yang tidak up-to-date atau tidak akurat.
5. Pengaksesan data terhambat sehingga sulit memperbarui perkembangan kasus yang sedang berlangsung.

Setelah melakukan investigasi terhadap masalah yang terkait dengan laporan ini, beberapa solusi yang bisa diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Dibutuhkan sistem yang mempermudah staf divisi bantuan hukum dalam melakukan proses pengaduan kasus Pekerja Migran Indonesia.
2. Dibutuhkan pembuatan alur sistem untuk sistem informasi pengaduan kasus Pekerja Migran Indonesia di divisi Bantuan Hukum Migrant Care.

A. Prosedur Sistem Berjalan

Prosedur Sistem yang berjalan pada Divisi Bantuan Hukum Migrant CARE adalah:

1. **Proses Pengaduan**
   Pengaduan pekerja migran Indonesia bisa dilakukan oleh pekerja migran itu sendiri atau keluarga mereka dengan beberapa cara, seperti datang langsung ke kantor Migrant CARE atau cabang-cabang dan mitranya, menghubungi via telepon, SMS, email, atau media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Sebelum dibuatkan kronologi kasus, data pengadu terlebih dahulu diverifikasi untuk memastikan kebenarannya, dengan meminta data diri pengadu.

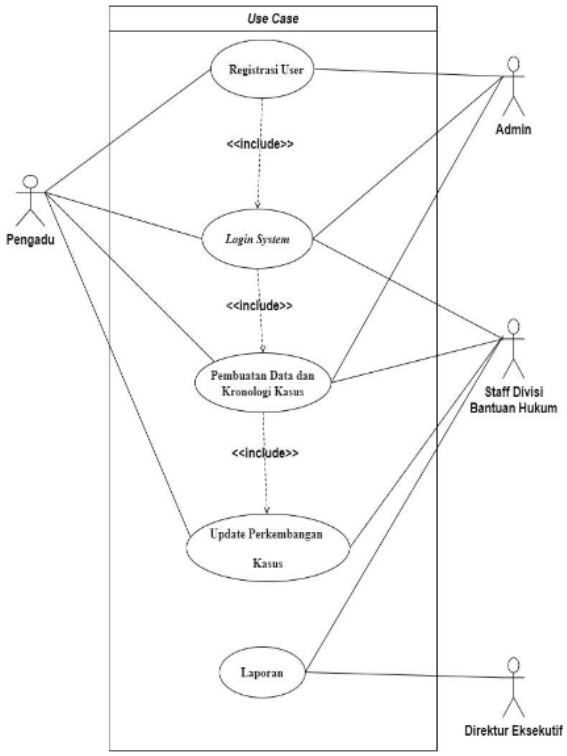
2. **Proses Pembuatan Data dan Kronologi Kasus**
   Setelah pengaduan diterima oleh staf di divisi hukum Migrant CARE, data akan diverifikasi terlebih dahulu. Setelah itu, staf divisi bantuan hukum membuat data serta kronologi kasus. Isi dari data tersebut mencakup informasi mengenai pengadu, pekerja migran, sponsor, perusahaan penempatan (PPPMI), serta kronologi kasus yang terjadi, beserta bukti-bukti pendukung seperti kontrak kerja, paspor, dan lainnya.

3. **Merekap Data dan Kronologi Kasus**
   Setiap data kasus yang diterima akan direkam dalam sebuah file spreadsheet.
   File ini digunakan untuk memperbarui informasi perkembangan kasus secara berkala. Dari data dalam spreadsheet inilah, laporan akan dibuat dan dikirimkan ke Direktur.

4. **Proses Update Perkembangan Kasus**
   Proses ini adalah proses memperbarui informasi perkembangan kasus pekerja migran Indonesia yang sedang berlangsung. Perkembangan tersebut didapatkan setelah staf di divisi bantuan hukum Migrant CARE melakukan follow up ke pihak terkait seperti BP2MI, kepolisian, atau Kemenlu, tergantung jenis kasus yang dihadapi.

5. **Pembuatan Laporan Data Kasus Pekerja Migran Indonesia**
   Laporan kasus dilakukan secara berkala setiap tiga bulan sekali. Data laporan diambil dari data yang telah direkam dan diubah menjadi format laporan. Laporan ini dibuat oleh divisi bantuan hukum dan dikirimkan kepada Direktur Eksekutif Migrant CARE.

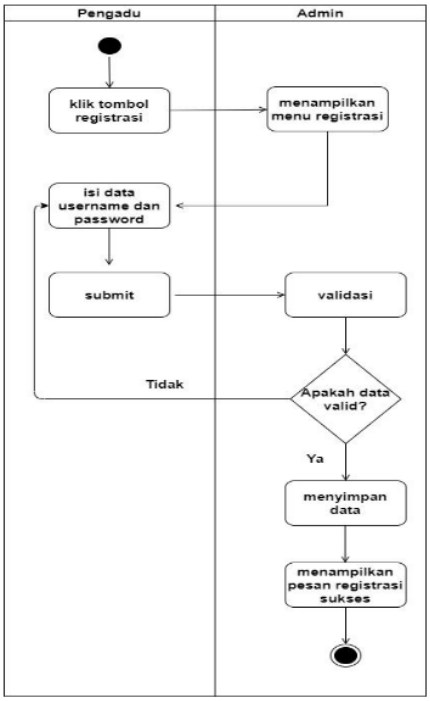
B. Use Case Diagram Aplikasi usulan



Gambar 1. Use case Aplikasi Sistem Usulan

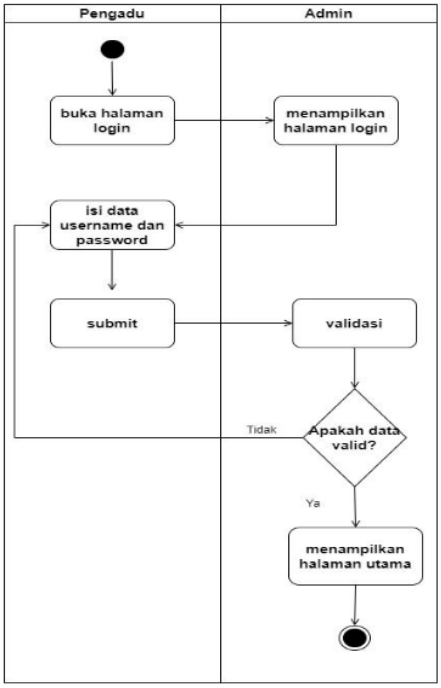
C. Activity Diagram Aplikasi usulan

1. Activity Diagram Registrasi pada Aplikasi Usulan



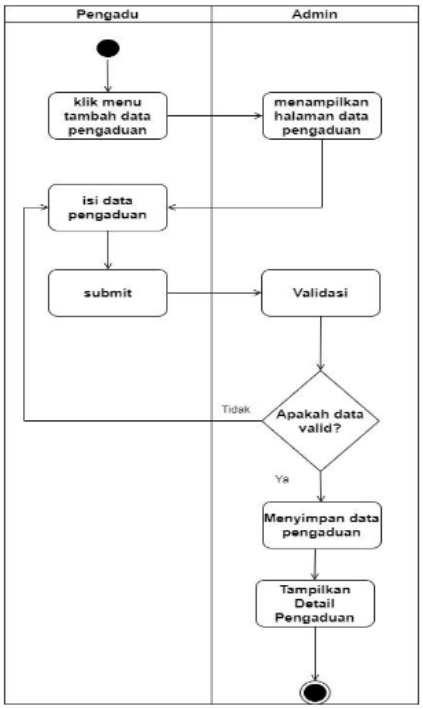
Gambar 2. Activity diagram registrasi pada aplikasi sistem usulan

2. Activity Diagram Login pada Aplikasi Sistem Usulan



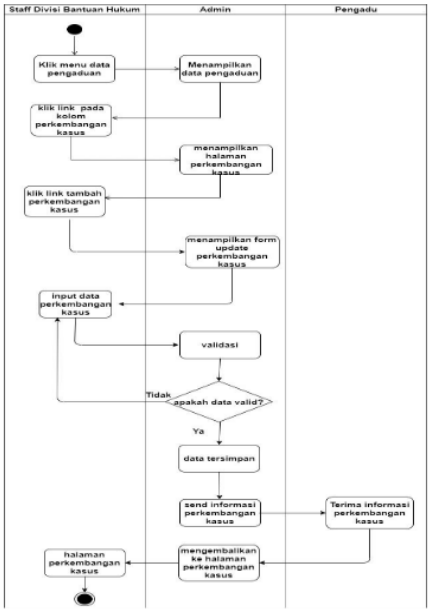
Gambar 3. Activity diagram login pada aplikasi sistem usulan

3. Activity Diagram Pembuatan Data dan Kronologi Kasus pada Aplikasi Sistem Usulan



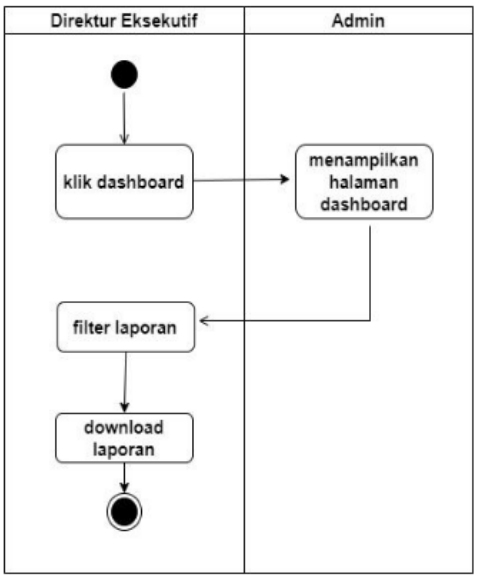
Gambar 4. Activity diagram input data dan kronologi kasus pada aplikasi sistem usulan

4. Activity Diagram Update Perkembangan Kasus pada Aplikasi Sistem Usulan



gambar 5. Activity diagram update perkembangan kasus pada aplikasi sistem usulan

5. Activity Diagram Laporan pada Aplikasi Usulan

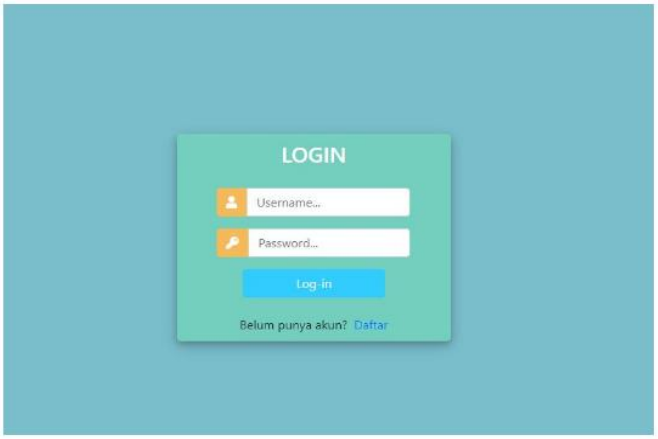


Gambar 6. Activity diagram laporan pada aplikasi usulan

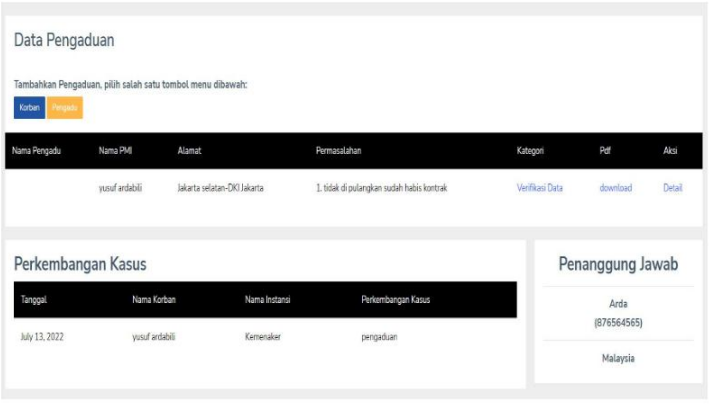
D. Rancangan Tampilan Program



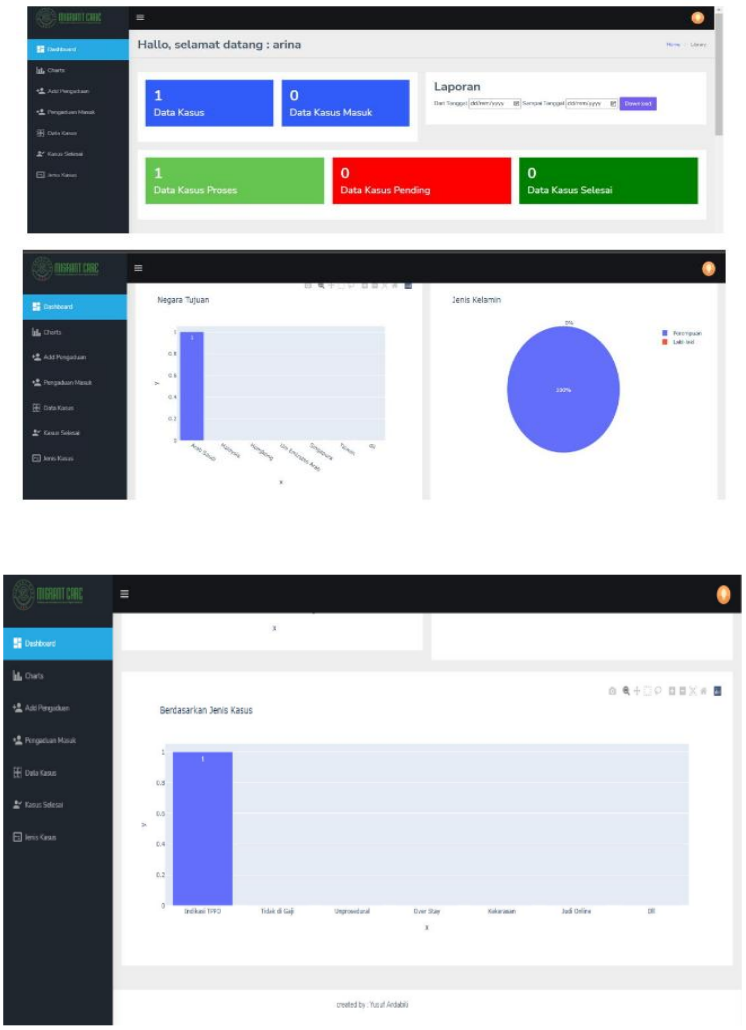
Gambar 7. Halaman Form Registrasi User



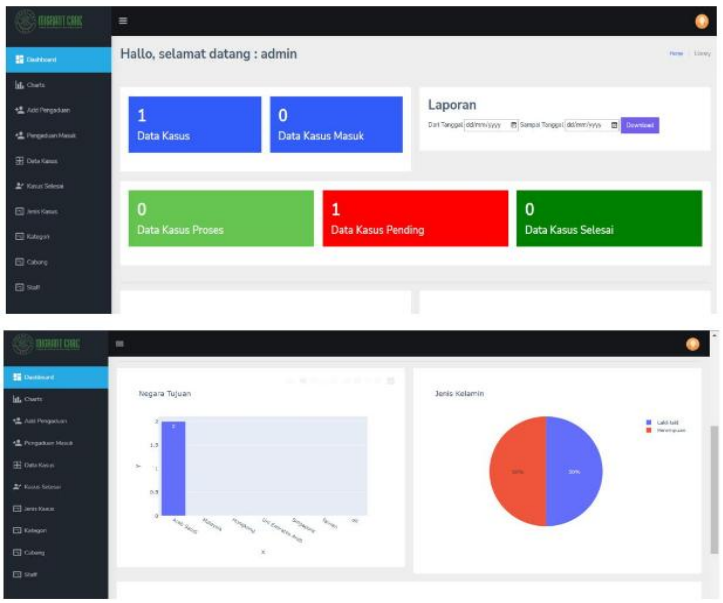
Gambar 8. Halaman Form Login

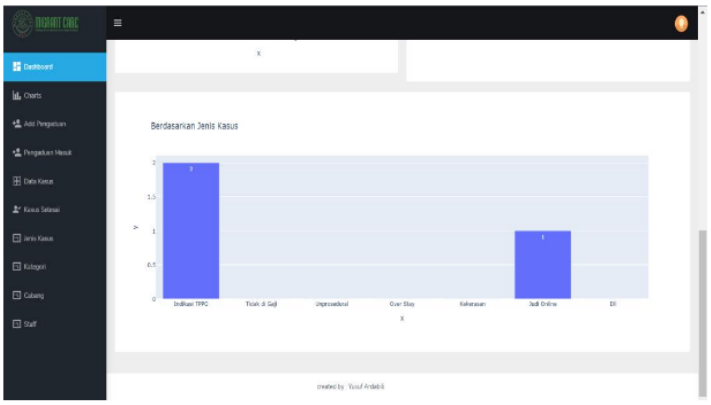


Gambar 9. Halaman Dashboard Pengadu

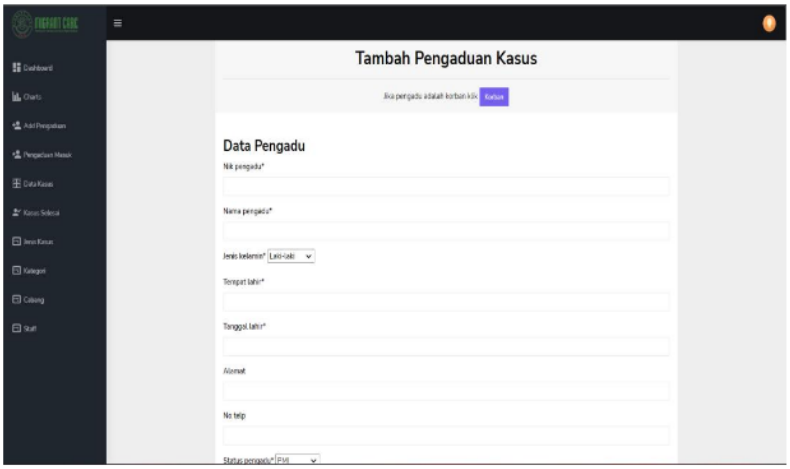


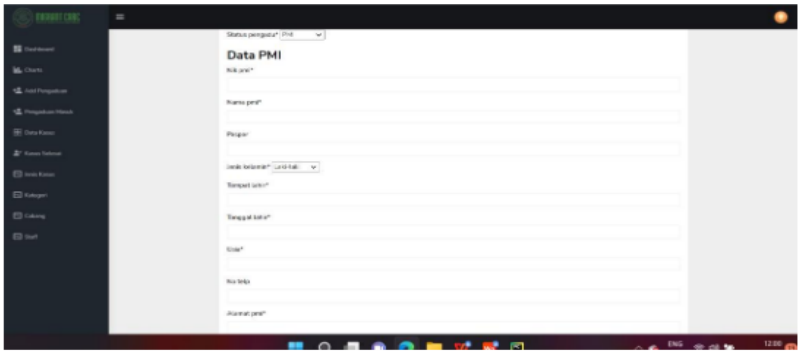
Gambar 10. Halaman Dashboard Staff

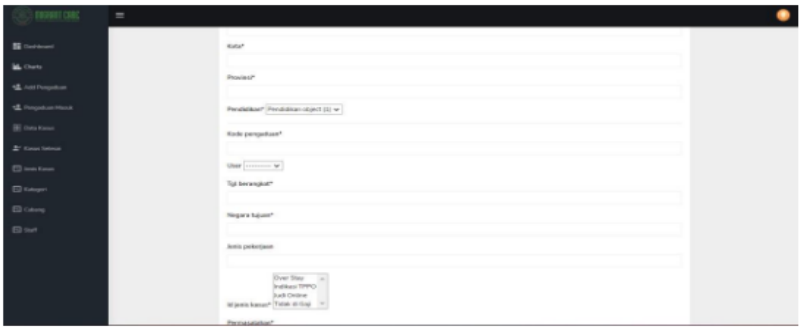


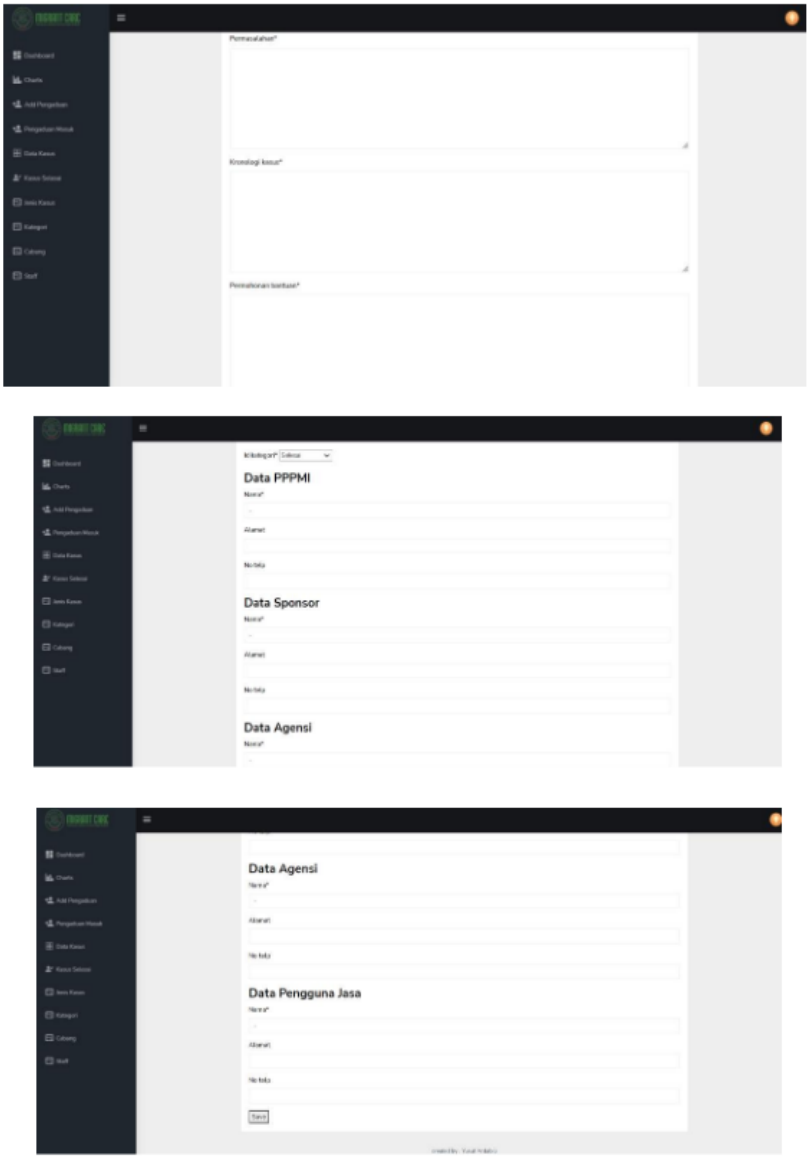


Gambar 11. Halaman dashboard Admin & Direktur Eksekutif

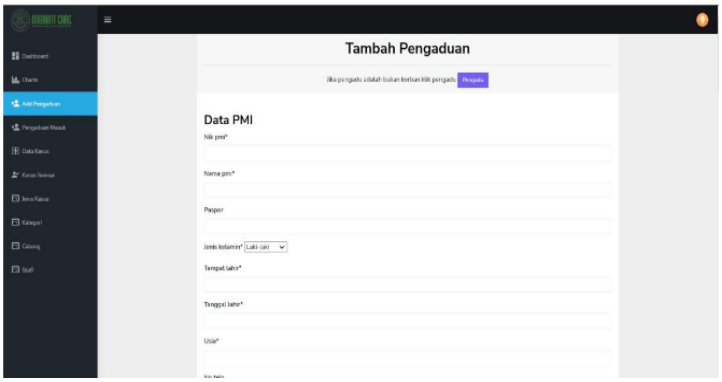


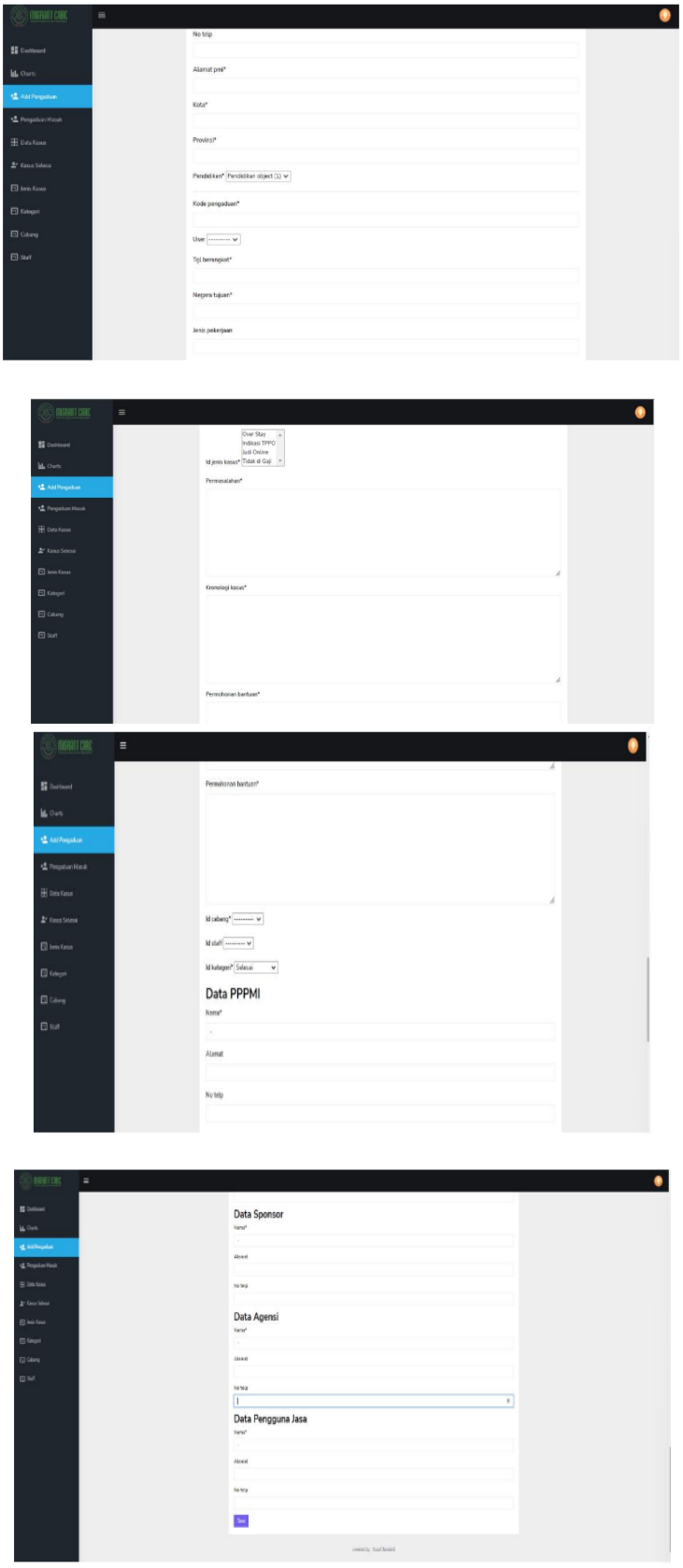




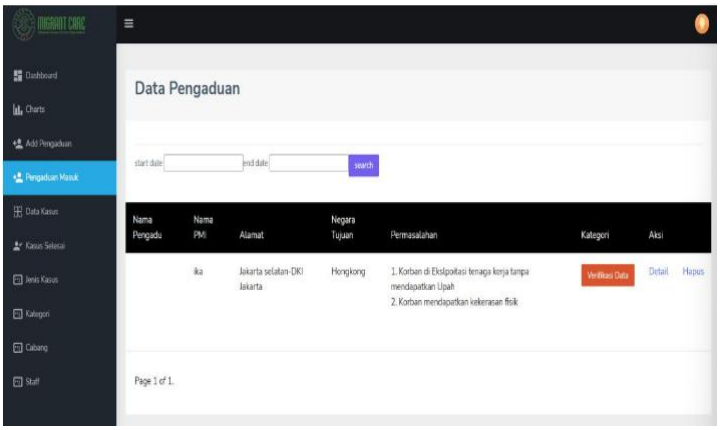


Gambar 12. Halaman Tambah Pengadauan Jika Pengadu Bukan Korban

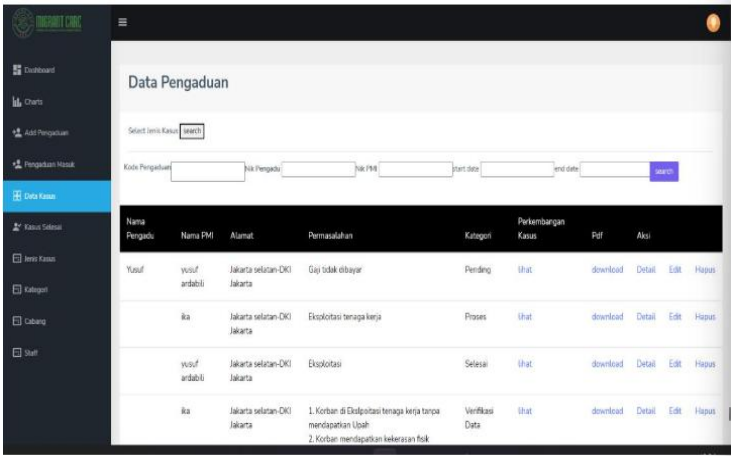




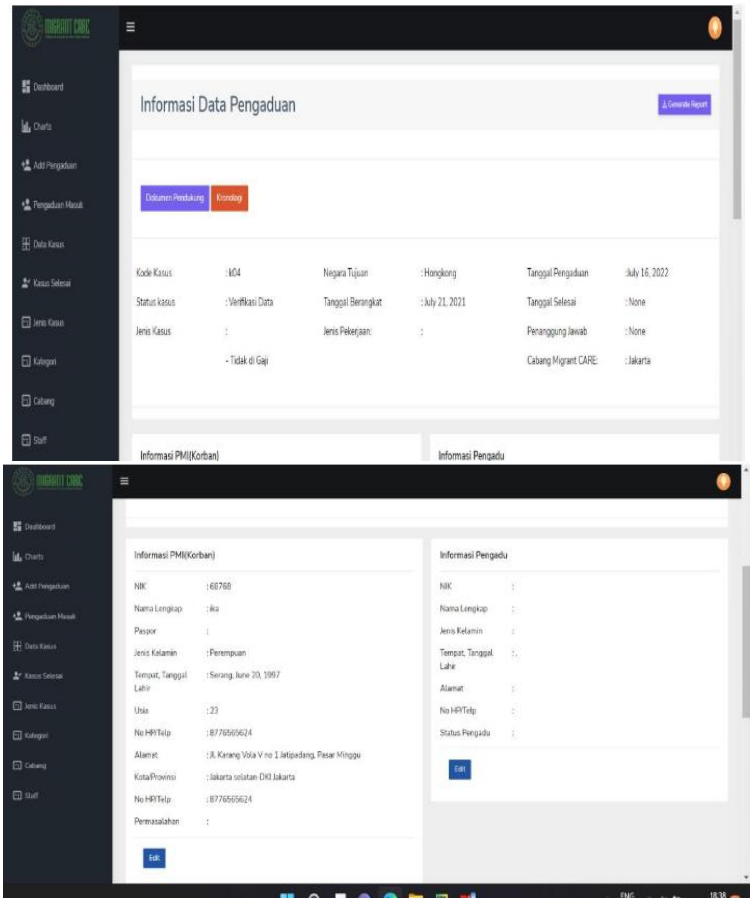
Gambar 13. Halaman Tambah Pengadauan Jika Pengadu adalah Korban

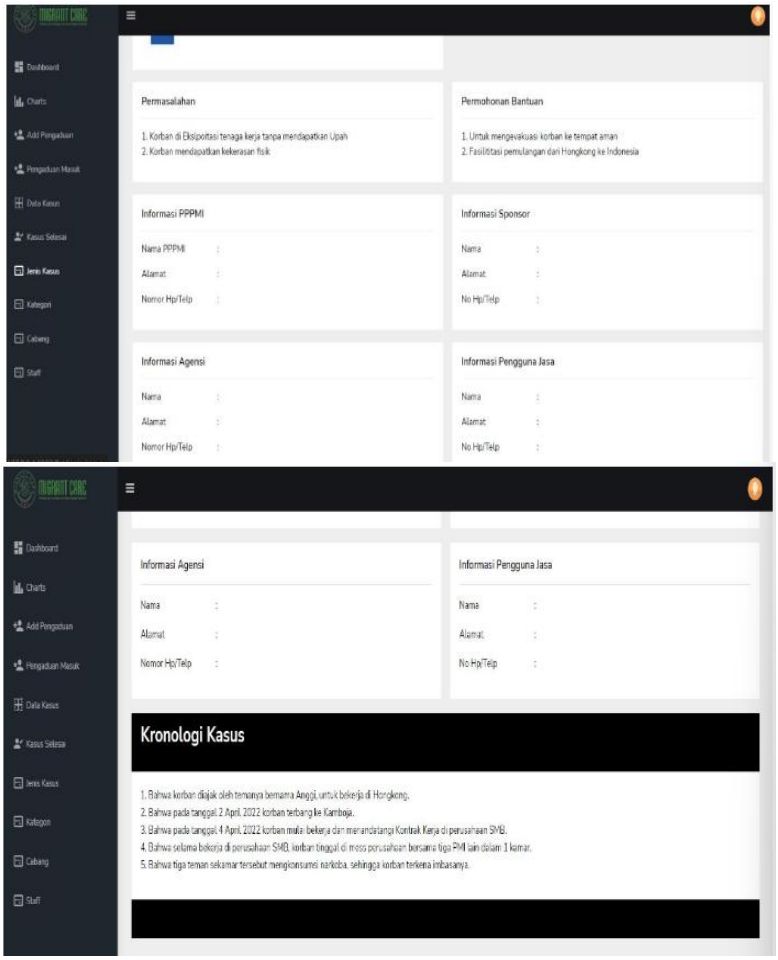


Gambar 14. Halaman Pengaduan Masuk

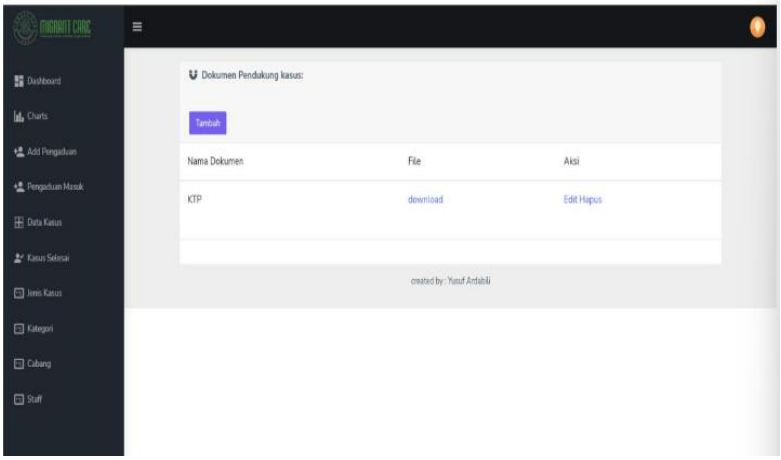


Gambar 15. Halaman Data Kasus

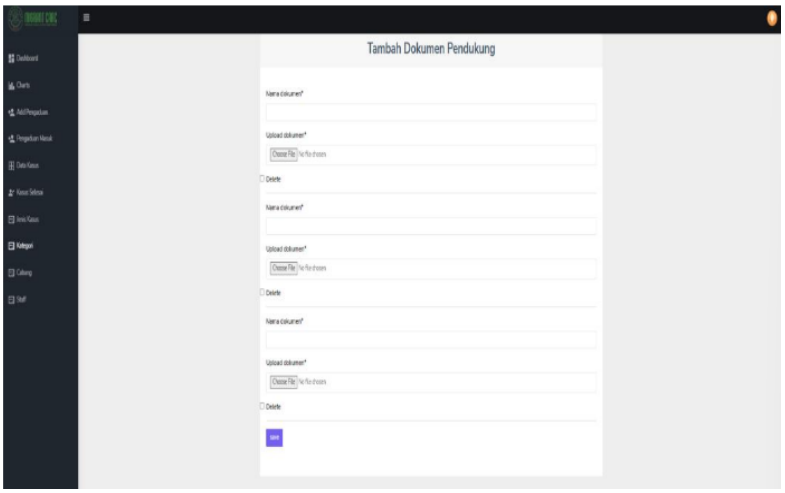




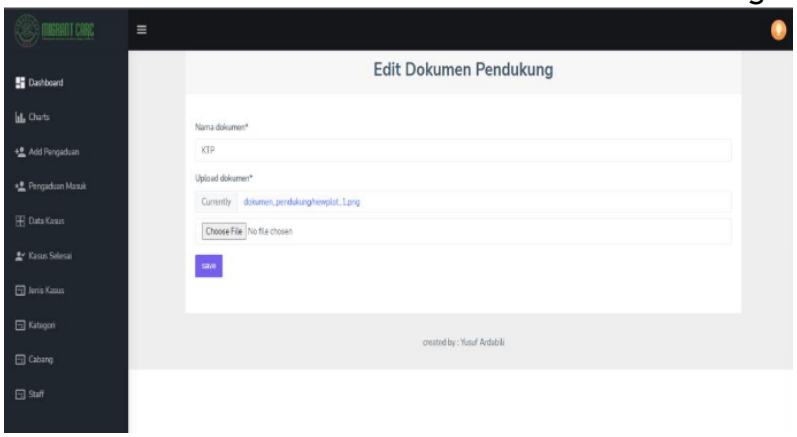
Gambar 16. Halaman Detail Kasus



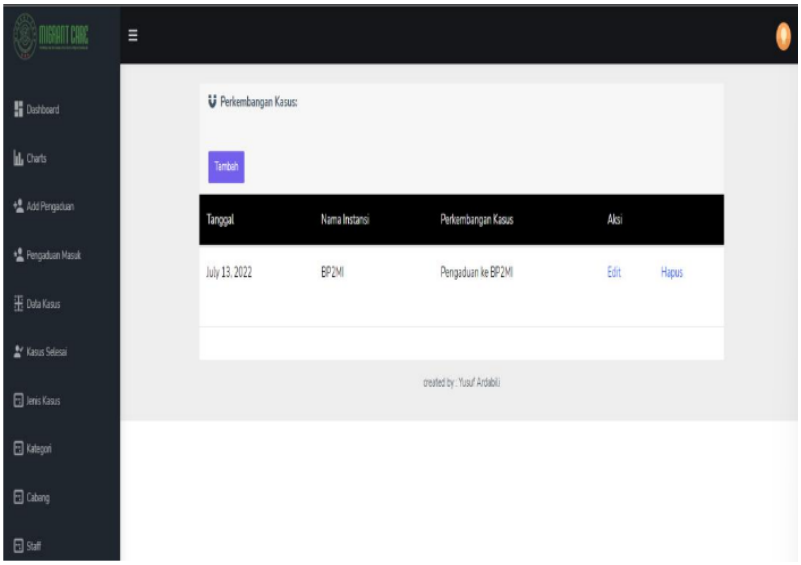
Gambar 17. Halaman List Dokumen Pendukung



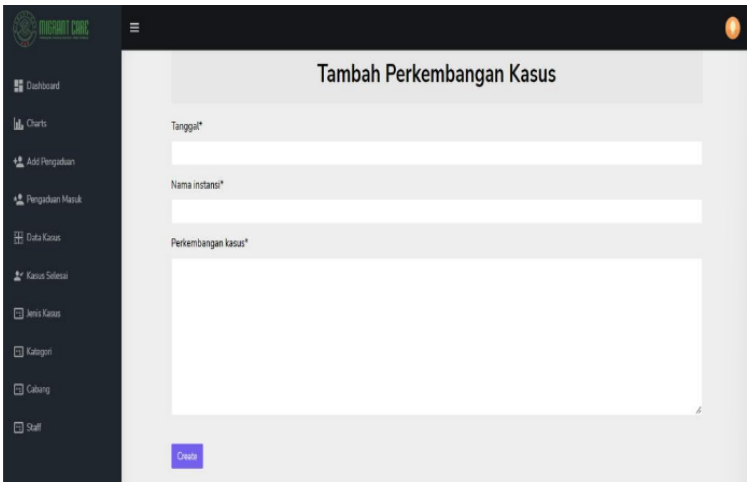
Gambar 18. Halaman Tambah Dokumen Pendukung



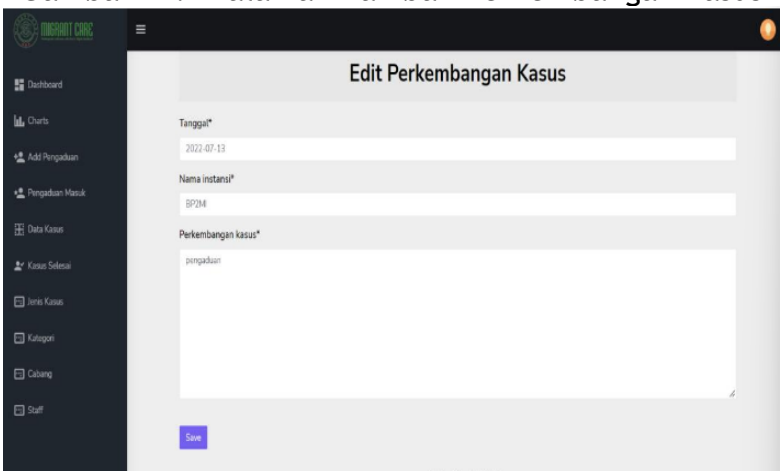
Gambar 19. Halaman Antar Muka Edit Dokumen Pendukung



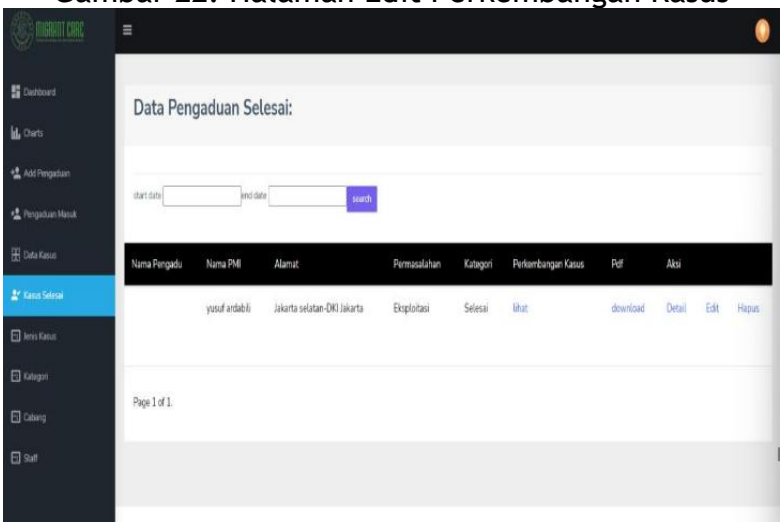
Gambar 20. Rancangan Antar Muka List Perkembangan Kasus



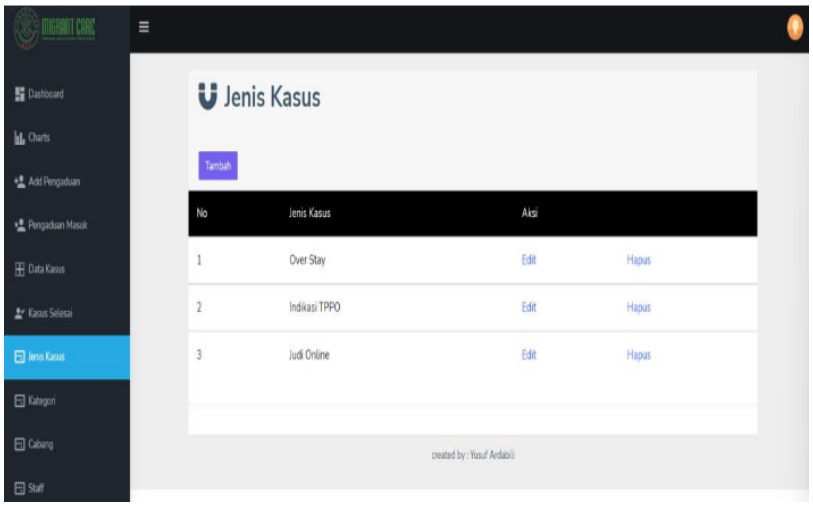
Gambar 21. Halaman Tambah Perkembangan Kasus



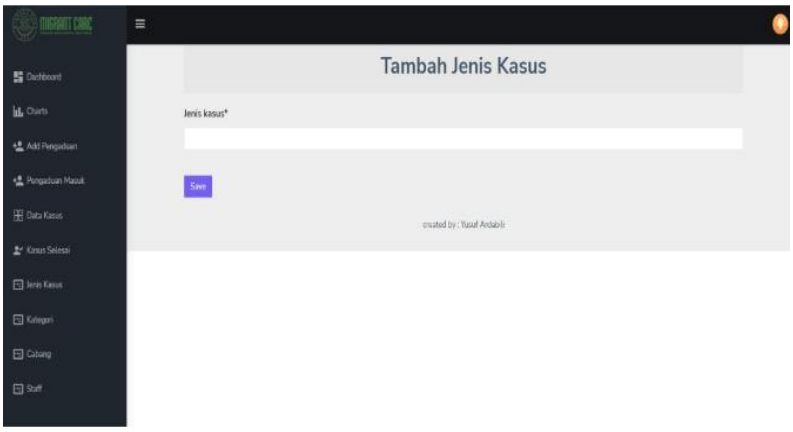
Gambar 22. Halaman Edit Perkembangan Kasus



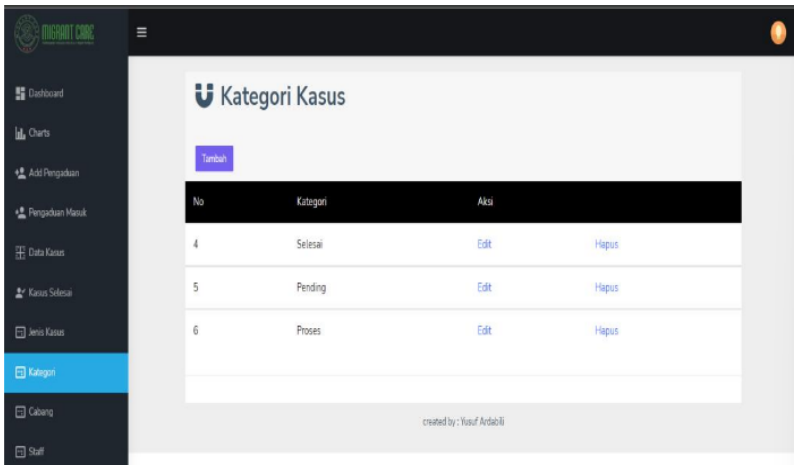
Gambar 23. Halaman Kasus Selesai



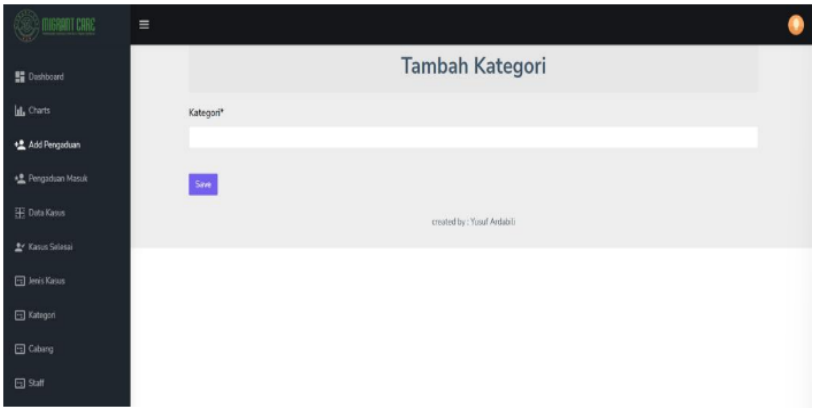
Gambar 24. Halaman Jenis Kasus



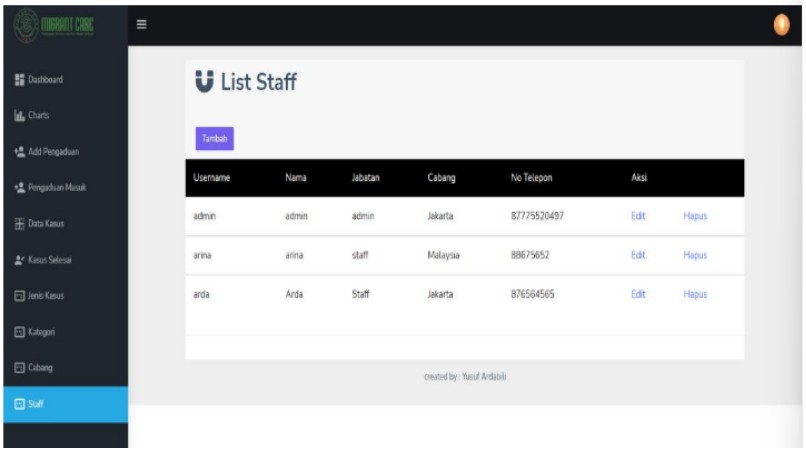
Gambar 25. Halaman Tambah Jenis Kasus



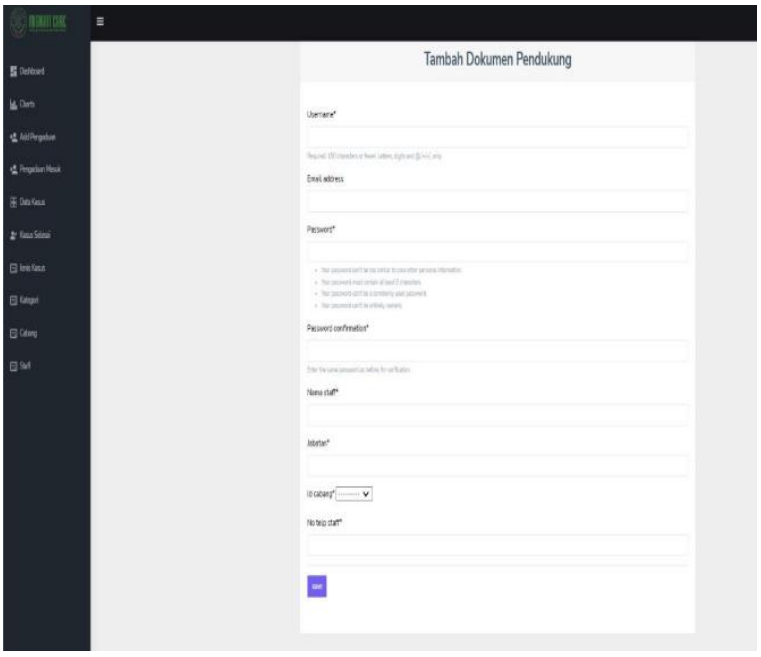
Gambar 26. Halaman List Kategori kasus



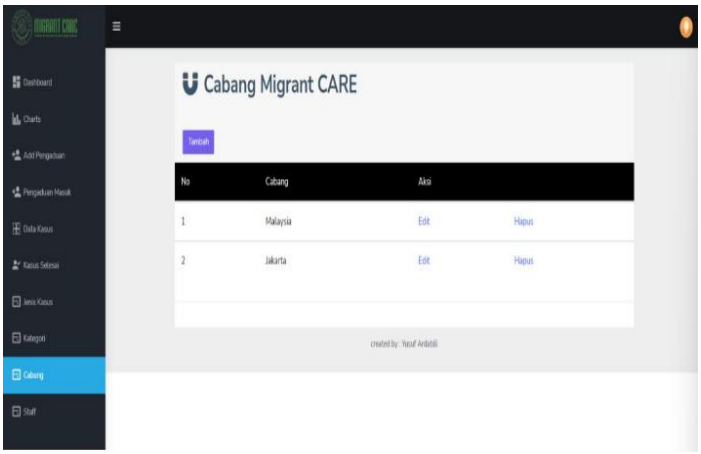
Gambar 27. Halaman Tambah Kategori



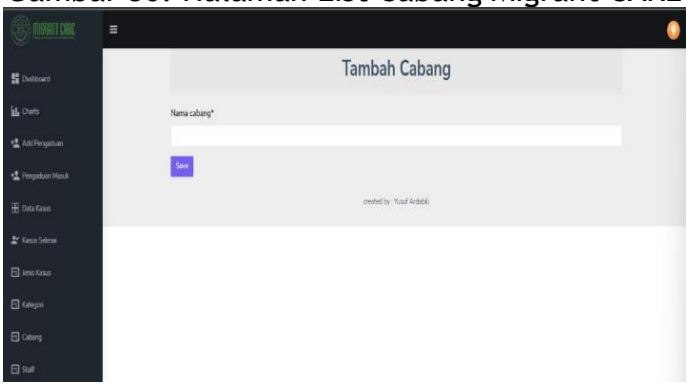
Gambar 28. Halaman List Staff



Gambar 29. Halaman Tambah Staff



Gambar 30. Halaman List Cabang Migrant CARE



Gambar 31. Halaman Tambah Cabang

E. Pengujian Blackbox

No.	Menu	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1.	Pendaftaran	Pengadu atau user yang belum memiliki akun, mendaftar terlebih dahulu	Mendapatkan username dan password untuk login	Valid
2.	Login	Melakukan login dengan username dan password	Jika berhasil login akan direct ke menu utama jika gagal akan ada pesan kesalahan	Valid
3.	*Dashboard*	Menampilkan utama dan statistik	Memberikan statistik sesuai dengan data yang ada	Valid
4.	Tambah Pengaduan	Menginput data pengaduan	Menampilkan form pengaduan dan data berhasil disimpan	Valid

5.	Pengaduan Masuk	Melihat list pengaduan masuk	Menampilkan pengaduaan baru yang masuk	Valid
6.	Data Kasus	Melihat data kasus	Menampilkan data kasus yang sedang di berjalan	Valid
	Detail Kasus	Melihat detail kasus	Menampilkan detail data kasus yang sedang ditangani sesuai dengan id atau kode kasus	Valid
7.	Dokumen Pendukung			
	List dokumen pendukung	Melihat dokumen pendukung atau bukti dari kasus yang sedang berjalan	Melihatkan dokumen atau bukti kasus yang sedang berjalan sesuai dengan kode pengaduan	Valid
	Tambah	Menginput	Menampilkan form	Valid
	Dokumen Pendukung	dokumen pendukung	dan menyimpan data dokumen pendukung	Valid
	Edit dokumen pendukung	Update dokumen pendukung	Menampilkan form edit dokumen pendukung dan merubah serta menyimpan data dokumen pendukung	Valid
8.	Perkembangan Kasus			
	List perkembangan kasus	Melihat perkembangan kasus yang sedang berjalan	Menampilkan status perkembangan kasus yang sedang berjalan	Valid
	Tambah perkembangaan kasus	Menginput perkembangan kasus	Menampilkan form dan perkembangan kasus yang sedang berjalan	Valid
	Edit perkembangan kasus	Merubah perkembangan kasus	Menampilkan form edit perkembangan kasus dan menyimpan data	Valid

			perkembangan kasus	
9.	Kasus Selesai	Melihat data kasus selesai	Menampilkan data kasus yang sudah selesai	Valid
10.	Dokumen Pendukung			Valid
	List Jenis Kasus	Melihat data jenis kasus	Menampilkan list Jenis kasus	Valid
	Tambah Jenis Kasus	Menginput Jenis Kasus	Menampilkan form dan menyimpan data jenis kasus	Valid
	Edit Jenis Kasus	Merubah Jenis Kasus	Menampilkan form edit jenis kasus dan merubah serta menyimpan data jenis kasus	Valid
11.	Kategori Kasus			
	List Kategori	Menginput Kategori	Menampilkan form dan menyimpan data kategori kasus	Valid
	Edit Kategori	Merubah Kategori	Menampilkan form edit dan merubah serta menyimpan data kategori kasus	Valid
12.	Staff			
	List staff	Melihat list data staff	Menampilkan list data staff	Valid
	Tambah staff	Menginput staff	Menampilkan form dan menyimpan data staff	Valid
	Edit staff	Merubah data staff	Menampilkan form edit jenis kasus dan merubah serta menyimpan data data staff	Valid
13.	Cabang Migrant CARE			
	List cabang	Melihat data jenis	Menampilkan list	Valid

	Migrant CARE	kasus	cabang Migrant CARE	
	Tambah Cabang	Menginput data cabang	Menampilkan form dan menyimpan data cabang	Valid
	Edit data cabang	Merubah data cabang	Menampilkan form edit jenis kasus dan merubah serta menyimpan data cabang Migrant CARE	Valid
14.	Download Pengadua	Download pengaduan	Dapat mendownload dan mencetak bukti pengadauan	Valid
15.	Download Laporan	Download laporan sesuai dengan rentang waktu yang ingin ditentukan	Dapat mendownload dan mencetak laporan	Valid

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

a. Analisis sistem berjalan menunjukkan masalah pada proses pengaduan, di mana pembuatan data dan kronologi kasus, rekap data, update perkembangan, dan pembuatan laporan masih dilakukan manual menggunakan Microsoft Word dan Excel. Hal ini menyebabkan staf divisi bantuan hukum harus menginput data berulang kali, sehingga beban kerja meningkat.
b. Untuk mengatasi masalah tersebut, usulan sistem mengganti proses pengaduan dengan registrasi user dan otomatisasi pencatatan data ke database terpusat. Proses bisnis baru meliputi registrasi user, pembuatan data dan kronologi kasus, update perkembangan kasus, serta pembuatan laporan untuk Direktur Eksekutif..
c. Rancangan sistem usulan menghasilkan aplikasi pengaduan kasus berbasis web menggunakan Django Framework, memungkinkan pengaduan online. Sistem ini memudahkan staf Migrant CARE dalam menerima pengaduan, memantau perkembangan, melihat statistik, dan mengelola progres kasus secara efisien.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari sistem aplikasi yang diusulkan, disarankan beberapa hal antara lain adalah sebagai berikut:

a. Dalam proses bisnis usulan dapat ditambahkan proses pengisian formulir skrining, tujuannya adalah untuk mengetahui jenis kasus yang dihadapi, terutama kasus tersebut merupakan indikasi tindak pidana perdagangan orang.

b. Untuk pengguna agar dapat mempelajari cara menggunakan aplikasi dan fitur-fitur yang ada di dalamnya. Aplikasi ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan beberapa fitur, yaitu:
    1. Fitur yang bisa mengirimkan pemberitahuan langsung ke email jika ada update terbaru mengenai perkembangan kasus.
    2. Menambahkan fitur chat, sehingga Pengadu dan Staf divisi Bantuan Hukum Migrant CARE dapat berkomunikasi langsung dalam sistem dan rekamannya terjamin.
    3. Membuat formulir skrining agar dapat mengetahui jenis kasus yang dihadapi, terutama apakah kasus tersebut merupakan indikasi tindak pidana perdagangan orang.

DAFTAR PUSTAKA

Bantuan Hukum Migrant Care. (2020). Modul Pelatihan Penanganan Kasus Pekerja Migran Indonesia. Migrant CARE

Deacon Pamala b.(2020) Ux And Ui Design Strategy a Step-By-Step Guide On Ux And Ui Design. United States of America

George, N., 2019. Build a Website with Django 3. Hamilton NSW, Australia: GNW Independent Publishing, p.266.

Jh. Kumendong, W., 2017. KEMUNGKINAN PENYIDIKAN DELIK ADUAN TANPA PENGADUAN. 23(9), p.10.

Kadir, A., 2017. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: ANDI. Kumendong Wempi Jh.(2017) KEMUNGKINAN PENYIDIKAN DELIK ADUAN TANPA PENGADUAN.Jurnal Hukum Unsrat

Kroenke, D., Auer, D., Vandenberg, S. and Yoder, R., 2018. Database processing. 15th ed. 330 Hudson Street, NY NY 10013: Pearson, p.691.

Laudon, K. and Laudon, J., 2018. Management information systems. 8th ed. Harlow: Pearson, p.648.

Robbins, J., n.d. Learning Web Design, 5th Edition. 5th ed. Canada: O'Reilly Media, inc., p.810.

Rosa A.S, M. Shalahuddin. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak. Jakarta:Informatika